

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penulis memiliki pemikiran bahwa kebahagiaan itu merupakan suatu hal yang susah ia gapai, kebahagiaan merupakan suatu perasaan yang semu yang mana setiap kali penulis merasa senang, beberapa menit kemudian ia merasa bersalah dan tidak berhak merasakan hal tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fotografi dapat didefinisikan sebagai seni membuat gambar dan cahaya pada film. Selengkapnya, menurut Wikipedia, kata ‘fotografi’ adalah bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu ‘fos’ yang berarti cahaya dan ‘grafo’ yang berarti melukis atau menulis. Secara kasar, fotografi dapat diartikan sebagai teknik melukis atau merekam gambar yang dibantu oleh cahaya atau radiasi elektromagnetik lainnya dan dapat bertahan lama. Dapat disimpulkan pula fotografi adalah karya seni yang dapat diapresiasi oleh diri sendiri maupun orang lain dengan menangkap gambar menggunakan kamera. Sejalan dengan pernyataan Walter Benjamin, fotografi sebagai fungsi artistik terpenting, membebaskan tangan dan menggantikannya dengan mata untuk melihat lensa (Benjamin, 1999: 213). Fotografi juga merupakan salah satu wadah dalam menyalurkan minat atau hobi seseorang. Fotografi juga dapat dikatakan sebagai cara melukis modern, karena fotografi menggantikan peran lukisan dalam bentuk digital.

Dari yang tua hingga yang muda, menjadi seorang seniman tidaklah diukur dari umurnya. Semua orang dapat menjadi seorang seniman asalkan ia mempunyai niat dan tujuan. Dalam fotografi sendiri terdapat banyak teknik-teknik, seperti Zooming agar objek yang diinginkan terlihat lebih jelas, Panning, Freezing, Macro, Siluet, dan Bulb. Untuk pengambilan foto juga memiliki beberapa cara seperti Extreme long shot, Long shot, Medium long shot, Close up, Big close up, Extreme close up.

Ekspresi adalah suatu proses ungkapan emosi dan perasaan seseorang dalam merespon sesuatu, entah itu yang ia sukai maupun yang tidak disukai. Ekspresi sendiri merupakan salah satu hal pendukung dalam menyampaikan atau merespon sesuatu.

Fotografi ekspresi merupakan sebuah ungkapan seseorang mengenai jati dirinya, penyampaian maksud tertentu tanpa menggunakan lisan tetapi menggunakan ekspresi yang diberikan atau ditunjukkan. Ekspresi sendiri memiliki banyak sekali bentuk perasaan, seperti marah, bahagia, sedih, lelah, kecewa, murung dan lainnya. Perasaan ini lah yang dapat memberikan pengaruh kepada orang yang akan melihatnya, perasaan yang diekspresikan dengan tulus dapat menular dan menarik orang sehingga bisa merasakannya juga. Menurut Soedjono, Dalam pandangan Soedjono, foto ekspresi adalah hasil karya fotografi yang dirancang berdasarkan objek fotografi dari minat fotografer. Fotografer dapat meluapkan ekspresi artistiknya melalui foto-foto yang ia tangkap (Soedjono, 2006:50).

Penulis memilih tema ini karena penulis sendiri ingin mengetahui apa itu kebahagiaan baginya sendiri dan apa yang membuat seseorang bisa merasakan

bahagia, kemudian menyalurkannya melalui ekspresinya, Karena penulis sendiri merasa bahwa tidak ada hal yang membuatnya merasakan hal yang begitu bahagia atau menyenangkan. Penulis akan mengabadikan momen-momen ini selama dua minggu lamanya dan akan menghasilkan 28 foto yang mana penulis akan mengambil foto sebanyak 2 kali dalam sehari. Penulis sendiri memilih jumlah 28 foto dikarenakan angka 28 angka kesukaan dari penulis sendiri. Bagi penulis angka 2 yang melambangkan damai atau *peace* dan angka 8 sendiri merupakan simbol infinity, yaitu ketakterbatasan yang penulis harap nantinya akan datang kepadanya saat dimana kebahagiaan itu memiliki rasa bahagia yang tidak memiliki batasan. Sedangkan pemilihan waktu dua minggu dikarenakan, penulis berpikir bahwa dalam sehari saja terkadang kita dapat merasakan suasana yang berbeda-beda, sehingga penulis memilih jangka waktu dua minggu dalam melakukan pengkaryaan ini.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa rumusan masalah yang akan dibahas:

1. Bagaimana rasa bahagia itu bagi penulis?
2. Apa pesan yang terdapat selama dalam proses berkarya?

C. Batasan Masalah

Penyampaian emosi seseorang melalui sebuah foto merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi tanpa harus mengutarakan sesuatu, dengan memfokuskan pengambilan foto objek pada ekspresinya sehingga terlihat dengan jelas maksud dari karya tersebut, yaitu menampilkan ekspresi sang objek dengan *Face of Happiness*.

D. Tujuan Berkarya

1. Untuk menciptakan karya fotografi portrait mengenai wajah dari kebahagiaan yang dialami dalam kesehariannya
2. Mencari tahu apa arti dan dari mana kebahagiaannya berasal.

E. Manfaat Berkarya

1. Menambah wawasan dan kemampuan dalam fotografi dan editing.
2. Mengetahui apa itu kebahagiaan dan menciptakan kebahagiaan untuk dirinya sendiri.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan berkarya, manfaat berkarya, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ii akan berikisan teori-teori dan juga referensi seniman yang berhubungan dengan penulisan dan proses pengerjaan karya ini.

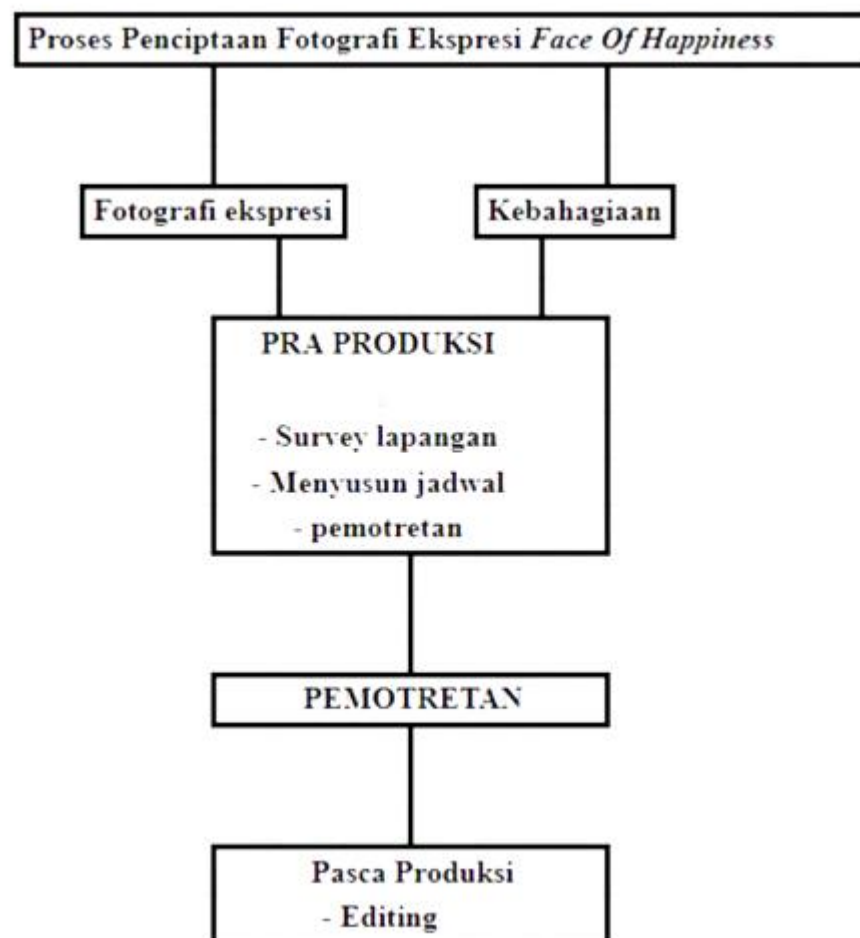
BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Pada bab iii akan menjelaskan mengenai konsep dan proses pengerjaan karya ini dari awal hingga konsep display karya.

BAB IV PENUTUP

Pada bab iv merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan juga saran yang terdapat selama pengerjaan karya ini.

G. Kerangka Berpikir



Gambar 1 . Kerangka Berpikir
sumber dokumentasi penulis, 2022)